SIKAP SISWA TERHADAP LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 13 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

TRI RAMA PUTRA
55148/2010

JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul	: Sikap Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah Di SMA N 13 Padang
Nama	: Tri Rama Putra
NIM/TM	: 1201560/2012
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 16 Agustus 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Surtani, M.Pd	Drs. Zawirman
NIP. 19620214 1988 03 1 001	NIP. 19610616 198903 1 003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, Tanggal 16 Agustus 2017 Pukul 15.00 s/d 17.00 WIB

Sikap Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah Di SMA N 13 Padang

Nama	: Tri Rama Putra
NIM/TM	: 55148/2010
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 16 Agustus 2017

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Tim Penguji : Dr. Khairani, M. Pd	
2. Anggota Penguji 1 : Ahyuni, ST, M. Si	
3. Anggota Penguji 2 : Ratna Wilis, S. Pd, M.P	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

KEMENTERIAN, RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Prof. Dr. [illegible] Anwar, M. Pd
NIP. 19[illegible]00[illegible]8903 1 002

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI
Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Tri Rama Putra
NIM/BP	: 55148/2010
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **"Sikap Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah Di SMA N 13 Padang"**.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP: 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
F093AAEF875752305
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Tri Rama Putra
NIM/BP: 55148/2010

ABSTRAK

Tri Rama Putra (2017): Sikap Siswa Terhadap Lingkungan sekolah Di SMA Negeri 13 Padang. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, menganalisa dan membahas data tentang sikap siswa terhadap lingkungan sekolah di SMA Negeri 13 Padang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di SMA Negeri 13 Padang yaitu kelas X, XI dan XII dengan jumlah siswa sebanyak 718 orang. Dalam penelitan ini sampel mengambil 10% dari jumlah siswa di SMA Negeri 13 Padang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 orang siswa, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan relibialitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sikap siswa terhadap lingkungan sekolah di SMA Negeri 13 Padang dilihat dari segi ruang kelas berada pada kegori yang tidak baik. (2) sikap siswa terhadap lingkungan sekolah di SMA Negeri 13 Padang dilihat dari segi taman berada pada kegori yang tidak baik. (3) sikap siswa terhadap lingkungan sekolah di SMA Negeri 13 Padang dilihat dari segi wc berada pada kegori yang sangat tidak baik. (4) sikap siswa terhadap lingkungan sekolah di SMA Negeri 13 Padang dilihat dari segi saluran got berada pada kegori yang tidak baik. (5) sikap siswa terhadap lingkungan sekolah di SMA Negeri 13 Padang dilihat dari segi ruang pustaka dan labor berada pada kegori yang tidak baik.

Kata kunci**:** Sikap, Lingkungan sekolah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Sikap Siswa Terhadap Lingkungan sekolah di SMA Negeri 13 Padang".** Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Surtani, M. Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Zawirman selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak/Ibu Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.

5. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
6. Bapak/Ibu Karyawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dengan keramahan.

Yang teristimewa buat Orang tua, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Mamfaat Penelitian 7
BAB II KERANGKA TEORITIS
A. Kajian Teori 8
1. Sikap 8
2. Lingkungan sekolah 13
B. Kerangka Konseptual 21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. JenisPenelitian 23
B. Tempat dan Waktu Penelitian 23
C. Populasi dan Sampel Penelitian 23
1. Populasi 23
2. Sampel 24
D. Definisi Operasional Variabel, Indikator dan Pengukuran .. 25
E. Variabel dan Data 25

1. Variabel 25
2. Jenis Data dan Sumber Data 25
F. Instrumen Penelitian 27
1. Validitas…. 27
2. Reabilitas 28
G. Teknik Analisis Data 29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Tinjauan Umum Daerah Penelitian 32
B. Hasil Penelitian 35
C. Pembahasan 52
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 58
B. Saran 59
Daftar Pustaka 60

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Siswa SMA Negeri 13 Padang 24
2. Jenis Data, Sumber dan Alat pengumpul Data 26
3. Kisi-kisi instrument 28
4. Kriterian Koefisien Reliabilitas 29
5. Rentang Skala NC 31
6. Luas dan Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan..... 33
7. Gambaran Sikap Siswa Terhadap Ruangan Kelas di SMA Negeri 13 Padang..... 36
8. Gambaran Sikap Siswa Terhadap Taman di SMA Negeri 13 Padang 40
9. Gambaran Sikap Siswa Terhadap Wc di SMA Negeri 13 Padang 43
10. Gambaran Sikap Siswa Terhadap Saluran Got di SMA Negeri 13 Padang..... 46
11. Gambaran Sikap Siswa Terhadap Ruang Pustaka dan Labor di SMA Negeri 13 Padang..... 49

DAFTAR GAMBAR

1. Skema Kerangka konseptual 22
2. Gambaran Sikap Siswa Terhadap Ruangan Kelas di SMA Negeri 13 Padang..... 38
3. Gambaran Sikap Siswa Terhadap Taman di SMA Negeri 13 Padang 41
4. Gambaran Sikap Siswa Terhadap Wc di SMA Negeri 13 Padang 44
5. Gambaran Sikap Siswa Terhadap Saluran Air Got di SMA Negeri 13 Padang..... 47
6. Gambaran Sikap Siswa Terhadap Ruang Pustaka dan Labor di SMA Negeri 13 Padang..... 51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba 62
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian 67
3. Uji Reliabiliti dan Uji Validitas Sikap Siswa terhadap Lingkungan Sekolah 68
4. Angket Penelitian 73
5. Tabulasi Penelitian 76
6. Sikap Siswa Terhadap Ruang Kelas 78
7. Sikap Siswa Terhadap Taman 78
8. Sikap Siswa Terhadap WC 79
9. Sikap Siswa Terhadap Saluran Got 79
10. Sikap Siswa Terhadap Ruang Pustaka dan Labor 80
11. Sikap Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah 81
12. Foto Penelitian 93
13. Surat Penelitian SMAN 13 Padang 97

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh terhadap proses belajar dan perkembangan siswa. Artinya, Lingkungan sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang berpengaruh terhadap siswa. Lingkungan sekolah ialah keadaan yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku siswa ke perubahan tingkah laku siswa yang lebih baik. Lingkungan sebagai pengaruh besar terhadap perilaku siswa tersebut.

Lingkungan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting untuk melaksanakan proses pembelajaran. Misalnya saja, lingkungan sekolah yang lengkap dengan sarana dan prasarana yang memadai tentunya akan lebih memudahkan para pendidik untuk melakukan tugasnya dengan baik, dan sebaliknya, akan ada hambatan jika ternyata lingkungan sekolah yang tidak layak untuk dijadikan tempat pembelajaran. Psikologi lingkungan berperan penting dalam perilaku siswa khususnya sekolah, sebab dari sinilah perlakuan-perlakuan yang terus menerus dan terstruktur diberikan kepada siswa sehingga siswa diharapkan dapat mengubah perilakunya sesuai yang diharapkan.

Untuk mencapai keberhasilan belajar atau efektifitas pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah suasana lingkungan sekolah. Suasana merupakan penilaian keadaan lingkungan sekolah yang bagus atau tidaknya suatu tempat dari yang melihat ataupun yang merasakannya.

Kondusif berarti benar-benar mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Suasana saat proses belajar dapat

mempengaruhi efisiensi waktu belajar. Dengan suasana yang kurang kondusif akan membuat siswa tidak fokus terhadap proses pembelajaran sehingga waktu belajar pun tidak efektif. Suasana lingkungan sekolah merupakan perangsang bagi siswa untuk termotivasi dalam hal belajar. Siswa sebagai makhluk individu ini memiliki motivasi bawaan terhadap belajar. Dengan suasana lingkungan yang kondusif maka motivasi itu akan meningkat dan dapat mendorong motivasi belajar siswa.

Lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan belajar peserta didik, lingkungan sekolah akan mempegaruhi motivasi setiap siswa dalam proses belajarnya. Nana Syaodih Sukmadinata (2005:164) membagi lingkungan sekolah menjadi dua bagian yakni "1) lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar. 2) Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa denganteman-temanya, guru-gurunya, staf sekolah yang lain, suasana sekolah dan pelaksanaan". Watak atau kepribadian seseorang selain ditentukan oleh potensi dasar yang dimilikinya juga ditentukan oleh lingkungan. Keadaan lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan dalam belajar sehingga akan berjalan lebih baik dan siswa akan lebih mudah dalam menguasai materi pelajaran secara maksimal.

Fasilitas fisik yang ada di SMA Negeri 13 Padang belum semuanya baik. Kondisi lingkungan sekolah memiliki keterbatasan dalam banyak hal yang berkaitan dengan lingkungan belajar yang efektif bagi siswa. Ketersediaan perlengkapan yang menunjang pembelajaran masih kurang. Buku literatur yang disediakan di perpustakaan sekolah jumlahnya masih terbatas dan belum lengkap, menyebabkan belajar siswa terpaku hanya pada buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Alat pelajaran yang

tersedia dan digunakan oleh guru dalam pembelajaran terkadang tidak disediakan juga untuk siswa sehingga dapat menghambat penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa dan belajarnya akan terganggu.

Sekolah juga kurang memerhatikan kondisi laboratorium yang digunakan sebagai tempat untuk praktik dan pendalaman pembelajaran, dan belum menyediakan fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan keahlian siswa diluar jam pelajaran misalnya adanya ekstra kurikuler lain. Padahal hal ini penting untuk pengembangan ilmu sosial dan bisa dijadikan sarana untuk pelatihan pelajaran.

Tujuan lingkungan sekolah untuk mencapai suatu keadaan yang terkendali dalam lingkungan, menunjang terwujudnya derajat kesehatan yang optimal, oleh karena itu sistem kesehatan lingkungan perlu di galakkan dalam upaya pembangunan secara keseluruhan. Sistem kesehatan lingkungan adalah suatu tatanan lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, keamanan, kenyamanan, keindahan, dan kesenangan siswa dalam rangka mencapai kualitas hidup yang optimal. Oleh karena itu peranan siswa, baik sebagai suatu kelompok mempunyai timbal balik yang unik dengan lingkungan. Siswa tidak hanya mampu mengubah lingkungan, tetapi sebaliknya pengetahuan mengetahui lingkungan yang dirubahnya itu memberikan pengaruh kembali kepada siswa. Pengembangan kemampuan dan sikap rasional siswa diperlukan beberapa faktor pendukung yang diantaranya adalah kemampuan berfikir siswa dan lingkungan kegiatan belajar mengajar yang memadai. Jadi bila seseorang mempelajari pengetahuan sosial, diharapkan memiliki kemampuan tambahan untuk mengelola lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan sekolah merupakan kemampuan untuk memelihara dan

memperbaiki mutu lingkungan agar kebutuhan dasar siswa dapat terpenuhi denga sebaik-baiknya. Pengelolaan lingkungan yang baik dapat diperoleh melalui pendidikan khususnya mata pelajaran pengetahuan sosial geografi dalam pengajaran pengatuhan sosial geografi diajarkan tentang berbagai topik yang berkaitan erat masalah lingkungan.

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, baik yang bersifat interen maupun ekstern sehingga manifestasinya tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup tersebut. Sikap secara realitas menunjukan adanya kesesuaian responden terhadap stimulus tertentu (Sunaryo, 2004:27).

Menurut Notoatmodjo S. (1997) dalam Sunaryo (2004:200), 4 tingkatan sikap dari yang rendah hingga yang tertinggi, yaitu:

1. Menerima *(receiving),* pada tingkat ini individu ingin memperhatikan rangsanganya (stimulus) yang diberikan.
2. Merespon *(responding),* pada tingkat ini sikap individu dapat memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
3. Menghargai *(valuing),* pada tingkat ini sikap individu mengajak orang lain untuk mengajarkan atau mendiskusikan suatu masalah.
4. Bertanggung jawab (*responsible*), pada tngkat ini sikap indivivu akan bertangguang jawab dan sikap menanggung segala resiko atas segala sesuatu yang telah dipilihnya.

Siswa sebagai subjek lingkungan khususnya siswa di SMA Negeri 13 Padang memiliki peranan penting dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Karena siswa sudah mengetahui lingkungan sejak dini, diharapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di SMA Negeri 13 Padang berprilaku sesuai dengaan

tujuan daripada lingkunganya. SMA yang ada di kota Padang masih terdapat sikap yang kurang peduli terhadap lingkungan sekolah terutama di daerah penelitian ini yaitu SMA Negeri 13 Padang. Dalam kenyataanya masih ada sikap siswa yang kurang peduli terhadap kesehatan lingkungan sekolah. Sehingga kualitas kesehatan lingkungan sekolah masih kurang, WC kurang terjaga dan kurang bersih, padahal WC sangat dibutuhkan uttuk kebersihan kesehatan, keadan mushalla, labor dan pustaka masih dalam keadaan yang kurang bersih. Sementara itu taman-taman yang ada masih kurang bersih dan terjaga banyak ditumbuhi tanaman liar. Rumput-rumput tumbuh dan tidak pernah lagi dipangkas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi di SMAN 13 Padang, bahwa siswa SMAN 13 Padang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari kebersihan WC sekolah, selama ini kebersihan wc sekolah hanya dibersih oleh petugas kebersihan sekolah, sementara petugas kebersihan sangat terbatas. Pihak SMAN 13 Padang juga jarang melaksanakan gotong royong bersama dalam membersihkan lingkungan sekolah, biasanya gotong royong dilaksakan ketika mulai memasuki ajaran sekolah dan ketika ujian semester. Kebersihan lingkungan sekolah selama ini dilakukan oleh siswa yang sering terlambat datang ke sekolah dengan cara menyuruh siswa membersihkan taman sekolah dan menyapu ruangan pustaka dan labor.

Dengan latar belakang diatas maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul: Sikap Siswa Terhadap Lingkungan sekolah di SMA Negeri 13 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkanlatar belakang masalah dan kenyataan yang ada dilapangan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi lingkungan sekolah yang ada disekitar siswa.
2. Bagaimanakah sikap siswa terhadap lingkungan sekolah disekitar mereka.
3. Apa yang dilakukan siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan sekolah.
4. Bagaimanakah pentingnya peranan guru terhadap lingkungan sekolah.
5. Metode pembelajaran apa yang tepat dalam meningkatkan sikap siswa terhadap lingkungan sekolah.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi di atas perlu kiranya suatu usaha yang dilakukan guru terhadap siswa untuk meningkatkan kelestarian lingkungan sekolah. Penelitian difokuskan pada sikap siswa terhadap lingkungan sekolah di SMA Negeri 13 Padang. Wilayah penelitian ini adalah SMA Negeri 13 Padang. Unit penelitian adalah seluruh siswa yang berada di SMA Negeri 13 Padang.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari batasan masalah maka dirumuskan batasan masalah yaitu bagaimanakah sikap siswa terhadap lingkungan sekolah di SMA Negeri 13 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan membahas data tentang sikap siswa terhadap lingkungan sekolah di SMA Negeri 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial UNP.
2. Bahan informasi bagi dinas kecamatan di SMA Negeri 13 Padang untuk dapat memperhatikan tingkat kepedulian lingkungan sekolah disekolah terutama di SMA Negeri 13 Padang.
3. Bagi siswa itu sendiri, hasil penelitian ini diharapakan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesadaran terhadap kepedulian lingkungan sekolah.
4. Sebagai informasi ilmiah bagi masyarakat dalam rangka penanaman sikap terhadap kepedulian lingkungan sekolah**.**